

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan suatu tindakan dari sekelompok masyarakat yang nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan yang menetap di masyarakat tersebut. Budaya juga bisa dikatakan sebuah identitas suatu kelompok. Aturan-aturan yang telah ada terkadang juga bisa menjadi budaya karena sebuah kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus dapat berubah menjadi sebuah budaya dalam sebuah kelompok masyarakat.

Setiap negara memiliki kebudayaan masing-masing misalnya saja di Indonesia setiap tanggal 21 April seluruh warga Indonesia merayakan Hari Kartini. Hari tersebut diperingati untuk mengenang jasa-jasanya dalam memperjuangkan hak-hak wanita. Perancis juga memiliki hari-hari besar salah satunya adalah Hari Bastille yang jatuh pada tanggal 14 Juli. Hari itu diperingati sebagai hari nasional negara Perancis (*Fête Nationale de la France*). Contoh lainnya adalah festival yang diadakan setiap bulan Februari yang dinamakan Festival Lemon atau dalam bahasa Perancis *Fête du Citron*. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih menghargai unsur-unsur budaya yang masih dilestarikan hingga sekarang.

Budaya itu bisa semakin dikenal atau sebaliknya budaya juga bisa menghilang. Menghilangnya sebuah budaya itu bisa dipengaruhi oleh era globalisasi yang menyebabkan munculnya gaya hidup baru yang tampak lebih jelas telah memengaruhi kehidupan sebelumnya sehingga menyebabkan menghilangnya unsur-unsur budaya yang terdapat dalam budaya itu sendiri.

Dalam hal ini dapat dipastikan pentingnya penanaman unsur-unsur budaya dalam sebuah proses pembelajaran bahasa asing salah satunya yaitu bahasa Perancis. Melalui pemahaman terhadap pelestarian budaya asing diharapkan dapat membantu kesadaran pembelajar untuk melestarikan budaya sendiri (*culture martennele*). Penanaman unsur-unsur budaya tersebut dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui media yang dipakai, misalnya melalui media film. Media film memiliki kelebihannya tersendiri, media ini dapat mengajak peserta didiknya berpetualang ke negara lain, ke masa lalu untuk melihat sejarah, melihat budaya yang berbeda-beda, dan lain-lain. Media ini juga bisa diputar berulang-ulang jika peserta didik tidak bisa memahami dengan cepat. Salah satu media film yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis adalah film dokumenter *Regards VI* yang bertemakan kebudayaan Perancis.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA) mata pelajaran Bahasa Perancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang wajib diberikan pada siswa selain bahasa asing lainnya. Seorang pengajar diharapkan dapat memilih dan memilah media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tersebut dapat berupa permainan, gambar, audio, audio-visual atau media lainnya. Media audio-visual berupa film dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai

informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan begitu pula kompetensi yang ditargetkan.

Mencapai suatu keberhasilan dalam mempelajari bahasa Perancis tentunya harus menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Apabila seorang pembelajar sudah menguasai semua keterampilan berbahasa yang ada, maka bisa dikatakan sudah terampil berbahasa dengan baik dan benar. Namun jika diiringi dengan pembelajaran kebudayaannya hal ini akan membantu dalam menambah pengetahuan unsur sosiokultural yang terdapat pada CECRL (*Cadre européen commun de référence pour les langues*). Dengan mengetahui bagaimana budaya dari bahasa yang dipelajari beserta unsur-unsur pembentuk budaya yang terkandung didalamnya, maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Perancis berikut budayanya sebagai upaya pemerolehan kompetensi antar budaya bagi siswa.

Salah satu mata kuliah terkait materi budaya yang terdapat di Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu *Civilisation Française*. Mata kuliah ini memerlukan media film untuk dapat digunakan dalam pembelajaran dimana mahasiswa diberi banyak pengetahuan tentang budaya Perancis seperti budaya politik, sistem pendidikan, kehidupan beragama dan lain-lain. Media yang biasa digunakan oleh dosen pengampu dalam mata kuliah *Civilisation Française* yaitu buku yang biasa digunakan adalah buku karangan Ross Steele tahun 2002 yang berjudul *Civilisation Progressive du Français* yang merupakan buku utama pada mata kuliah *Civilisation Française*.

Walaupun begitu, masih diperlukan beberapa media yang sama tapi dalam bentuk atau tema berbeda yang bisa menambah bahan pembelajaran pada mata kuliah *Civilisation Française* agar pembelajaran di kelas tidak membosankan. Melalui media film dokumenter ini diharapkan mahasiswa lebih bisa mengenal budaya Perancis. Film dokumenter *Regards VI* merupakan film dokumenter yang kental akan kebudayaan Perancis dan setiap episodenya memiliki tema budaya yang berbeda-beda. Film dokumenter ini dibuat oleh Cavilam (*Centre d'Approches Vivantes des Langues et des Médias*) pada tahun 2007 yang merupakan gabungan dari beberapa lembaga pendidikan ternama di Perancis salah satunya *Campus France*.

Berdasarkan pada uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis unsur-unsur budaya yang terdapat dalam film dokumenter *Regards VI* dengan judul penelitian : **“Analisis Unsur-Unsur Budaya dalam Film Dokumenter *Regards VI* sebagai Bahan Pembelajaran Budaya pada Mata Kuliah *Civilisation Française*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Unsur-unsur budaya apa sajakah yang terdapat dalam film dokumenter *Regards VI* ?
- 2) Bagaimanakah implementasi pengajaran unsur-unsur budaya dalam film dokumenter *Regards VI* untuk pembelajaran *Civilisation Française* di Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI ?

- 3) Bagaimanakah kesesuaian film dokumenter *Regards VI* dengan tuntutan pengetahuan budaya pada kerangka acuan umum bahasa-bahasa Eropa (CECRL) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

- 1) unsur-unsur budaya yang terdapat dalam film dokumenter *Regards VI*.
- 2) implementasi unsur-unsur budaya dalam film dokumenter *Regards VI* untuk pembelajaran *Civilisation Française*.
- 3) kesesuaian film dokumenter *Regards VI* dengan tuntutan pengetahuan budaya pada kerangka acuan umum bahasa-bahasa Eropa CECRL.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa : menambah pengetahuan tentang unsur-unsur kebudayaan yang ada di dalam sebuah film dokumenter dan memperkenalkan unsur-unsur kebudayaan Perancis di dalam sebuah film dokumenter.
2. Bagi dosen pengampu dan guru bahasa Perancis : dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam pengajaran kebudayaan Perancis pada mata kuliah *Civilisation Française* dan memberikan informasi tentang analisis media film dokumenter beserta implementasinya untuk pengajaran kebudayaan bahasa Perancis.

3. Bagi peneliti lain : memberikan masukan bagi peneliti lain yang sedang meneliti dalam bidang yang sama dalam pembelajaran budaya.

1.5 Asumsi

Menurut Tanjung dan Ardial (2005 : 59) asumsi adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Seorang penyelidik yang mungkin meragukan sesuatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai suatu kebenaran. Dalam melakukan penelitian anggapan-anggapan dasar perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data. Anggapan-anggapan semacam inilah yang disebut sebagai anggapan dasar, postulat atau asumsi dasar. Berdasarkan definisi di atas maka peneliti merumuskan asumsi sebagai berikut :

1. Film dokumenter berbahasa Perancis dapat dijadikan salah satu media pembelajaran audio-visual untuk pembelajaran keterampilan berbahasa dan pemerolehan pengetahuan budaya.
2. Film dokumenter bertema kebudayaan dalam pembelajaran bahasa dan budaya Perancis sangat diperlukan dalam rangka pengembangan potensi diri pembelajaran terkait *savoir* (pengetahuan bahasa dan budaya), *savoir-faire* (keterampilan berbahasa dan berbudaya), *savoir apprendre* (strategi belajar bahasa dan budaya), dan *savoir être* (budaya yang berlaku).